

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan faktor yang dapat menyebabkan risiko Penyakit Akibat Kerja (KAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) berdasarkan ergonomi pada petugas rekam medis di ruang rekam medis, yaitu:

1. Faktor manusia (petugas rekam medis), pada (Irmawati, 2019) masih terdapat 8 petugas lulusan SMA sementara pada (Fatma, 2015) terdapat 3 petugas lulusan SMA. Sedangkan petugas yang sudah berumur tua/lansia lebih dari 40 tahun pada (Irmawati, 2019) sebanyak 6 petugas sementara pada (Fatma, 2015) sebanyak 3 petugas. Selain itu belum adanya protap dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terdapat pada (Mahawati, 2020), (Susanto, 2019), dan (Estiyana Ermas, 2021).
2. Faktor mesin dan peralatan kerja, tinggi rak berkas rekam medis pada (Irmawati, 2019) bagian *filing* kesehatan jiwa terpadu, (Azimah, 2013) dan (Windari, 2018) masih tidak memenuhi standar ergonomi. Jarak antar rak rekam medis pada (Darwel, 2016), (Estiyana Ermas, 2021), (Putri, 2020), dan (Windari, 2018) masih belum memenuhi standar yang ada. Banyaknya berkas rekam medis/barang-barang lain yang tidak tertata rapi dan berserakan dilantai pada (Susanto, 2019) dan (Arief Darmawan, 2020) masih belum memenuhi standar. Tidak ada/tidak berfungsinya Air

Conditioner (AC) masih terdapat di (Fatma, 2015),(Darwel, 2016), (Ceria Febiana, 2018) dan (Estiyana Ermas, 2021).

3. Faktor perlengkapan kerja/APD, untuk penggunaan masker sudah 100% pada (Ceria Febiana, 2018) dan (Vera Dwi Astuti, 2020). Pada (Susanto, 2019) sudah 91% sedangkan pada (Sari, 2020) jarang menggunakan masker. Namun pada penggunaan sarung tangan/*handscoon* masih banyak yang belum optimal.
4. Faktor lingkungan, meliputi penerangan/intensitas cahaya, suhu, kelembaban dan kebisingan sebagian besar rumah sakit sudah menerapkan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Namun pada (Mahawati, 2020), (Darwel, 2016), dan (Ceria Febiana, 2018) masih terdapat banyak debu karena tidak adanya pembersihan khusus dan tidak adanya *vacuum cleaner*.

5.2 Saran

1. Untuk rumah sakit, membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait kesehatan dan keselamatan kerja khusus ruang rekam medis yang dipergunakan sebagai acuan bekerja petugas rekam medis, dan melakukan pergantian sarana prasarana yang ergonomis dan lebih kuat agar risiko Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) lebih minim.
2. Untuk petugas rekam medis, mengikuti pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi agar dapat mengikuti perubahan ilmu Rekam Medis dan Informasi

Kesehatan yang berkembang secara cepat. Serta menjadwalkan pembersihan khusus ruang rekam medis yang dilakukan oleh seluruh petugas rekam medis secara bergantian agar tidak menyebabkan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).

3. Untuk peneliti lain, agar mampu mengembangkan studi literatur lebih lanjut terkait pengidentifikasian risiko Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) petugas rekam medis berdasarkan ergonomi.